

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun**

**Rani Mustika Dewi (1), Sasmita Siregar (2)**

Agribisnis, Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Deli Serdang, Deli Tua,  
20356, Indonesia

[ranimustikadewi2002@gmail.com](mailto:ranimustikadewi2002@gmail.com) (1), [sasmitasiregar@umsu.ac.id](mailto:sasmitasiregar@umsu.ac.id) (2)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. (2) Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani ubi kayu di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Lokasi penelitian adalah di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang dilakukan dengan observasi dan survey dengan pengumpulan data penelitian ini diperoleh secara langsung dari petani ubi kayu melalui wawancara dan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 petani ubi kayu. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan data teknik analisis regresi linear berganda dan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan, modal, produksi, harga jual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani ubi kayu.

**Kata Kunci** : Pendapatan Petani, Luas Lahan, Modal, Pengalaman Usahatani Produksi, dan Harga Jual.

### **ABSTRACT**

This research aims to (1) To find out what factors influence the income of cassava farmers in Naga Jaya 1 Village, Bandar Hulan District, Simalungun Regency. (2) To find out how much income cassava farmers in Naga Jaya Village 1, Bandar Hulan District, Simalungun Regency. The research location is in Naga Jaya 1 Village, Bandar Hulan District, Simalungun Regency. The type of research used is a quantitative method carried out by observation and surveys with the data collected for this research obtained directly from cassava farmers through interviews and questionnaires. The sample used in this research was 34 cassava farmers. The sampling method uses total sampling. The collected data was then analyzed using multiple linear regression analysis techniques and income analysis. The research results show that the variables of land area, capital, production, selling price have a significant influence on cassava farming income. Meanwhile, the farming experience variable did not show a significant influence on the income of cassava farmers

**Keywords**: Farmer Income, Land Area, Capital, Production Farming Experience, and Selling Price.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Indonesia, sebagai negara dengan tanah yang subur dan keanekaragaman hayati yang kaya, memiliki sektor pertanian yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Ubi kayu, sebagai salah satu komoditi unggulan, dapat menjadi alternatif pengganti beras dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan sektor perdagangan dan agroindustri. Potensi pertanian ubi kayu di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, patut diperhitungkan. Produksi ubi kayu di daerah ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020, produksi rata-rata ubi kayu tercatat mencapai 332,51 kwintal per hektar, dengan total produksi mencapai 155.456 ton dari luas panen 4.675 hektar. Di antara kecamatan-kecamatan di Kabupaten Simalungun, Kecamatan Bandar Hulan menonjol sebagai salah satu daerah dengan potensi produksi ubi kayu yang besar. Data produksi menunjukkan bahwa ubi kayu menjadi salah satu komoditas unggulan di wilayah ini. Desa Naga Jaya 1 di Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, menggantungkan hidupnya pada komoditas pertanian, terutama ubi kayu. Ketergantungan masyarakat desa pada hasil panen ubi kayu sangat tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, realitas ekonomi petani ubi kayu di desa ini masih memprihatinkan, dengan sebagian besar tergolong dalam kategori pra-sejahtera. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi produksi menjadi kunci untuk mengoptimalkan biaya produksi dan meningkatkan pendapatan petani setelah panen. Mengingat pentingnya pendapatan petani ubi kayu dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka, penelitian ini dirancang untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana berbagai faktor tersebut berdampak pada kemampuan ekonomi petani ubi kayu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

### **2. Perumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu :bagaimana penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

### **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dari judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

### **4. Manfaat Penelitian**

Memperole implikasi dan wawasan penelitian dari judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

## **II. METODE PENELITIAN**

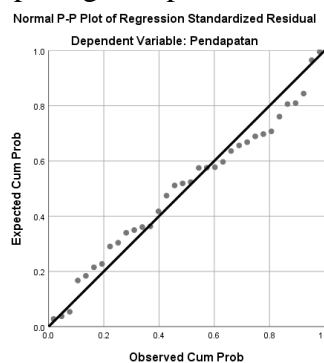
Lokasi penelitian ini dipilih secara spesifik di Desa Naga Jaya 1, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, dengan pertimbangan bahwa masyarakat setempat memiliki ketergantungan yang signifikan pada produksi ubi kayu. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh petani ubi kayu di Desa Naga Jaya 1, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan konsep Total Sampling, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 34 petani ubi kayu yang ada di desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari petani ubi kayu di Desa Naga Jaya 1, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun. Data yang dikumpulkan terdiri dari data

primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber terkait seperti instansi pemerintah, laporan resmi, jurnal penelitian, dan buku referensi yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Naga Jaya 1, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti luas lahan, modal, produksi, harga jual, dan pengalaman berusahatani. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pendapatan usahatani ubi kayu. Dalam budidaya ubi kayu, petani di daerah penelitian melakukan beberapa kegiatan, termasuk persiapan bibit. Bibit ubi kayu dapat diperoleh melalui stek batang, yang merupakan metode vegetatif. Kualitas bibit sangat penting untuk keberhasilan budidaya, sehingga bibit yang digunakan harus memenuhi beberapa kriteria, seperti usia yang cukup tua, batang yang sehat dan besar, serta bentuk yang lurus dan tidak cacat. Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa petani ubi kayu di daerah penelitian menggunakan bibit yang diperoleh dari stek batang karena metode ini memungkinkan penanaman yang lebih cepat dan efektif. Dalam persiapan lahan, petani umumnya memilih tanah yang datar dan memiliki kemampuan drainase yang baik, karena faktor ini dapat mempengaruhi produksi ubi kayu. Pengolahan tanah di daerah penelitian masih dilakukan secara manual dengan menggunakan cangkul, yang merupakan metode tradisional yang umum digunakan. Proses penanaman ubi kayu relatif sederhana, yaitu dengan menancapkan bibit ke dalam tanah dengan kedalaman sekitar 10-15 cm dan jarak tanam yang bervariasi antara 80 cm x 80 cm hingga 80 cm x 100 cm. Berdasarkan pengamatan, petani sampel menggunakan sekitar 12.000 batang bibit per hektar lahan, yang menunjukkan kepadatan tanam yang cukup tinggi untuk meningkatkan produksi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memerlukan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan analisis grafik P-P Plot standardized residual. Metode ini efektif untuk mengevaluasi normalitas data dengan memeriksa kesesuaian titik-titik data di sekitar garis diagonal pada grafik probabilitas normal:



**Gambar 2.** Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan P-P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik data cenderung mengikuti garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi dan analisis regresi dapat dilakukan dengan valid. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent. Deteksi adanya multikolinieritas dengan Tolerance dan VIF sebagai berikut :

a. Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Mustika Dewi R, Siregar S : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun

b. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

**Tabel 12.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.905	4.314		1.601	0.121		
	Luas Lahan	0.346	0.069	0.357	5.005	0.000	0.186	5.388
	Modal	-0.758	0.086	-0.622	-8.807	0.000	0.190	5.270
	Produksi	1.303	0.107	1.177	12.146	0.000	0.101	9.927
	Harga Jual	1.279	0.574	0.071	2.229	0.034	0.927	1.079
	Pengalaman Usahatani	0.000	0.030	0.000	-0.011	0.991	0.789	1.267

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai tolerance luas lahan (X1) 0.186, modal (X2) 0.190, produksi (X3) 0.101, harga jual (X4) 0.927, dan pengalaman usahatani (X5) 0.789 dimana lebih > dari 0,10. Artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini. Sedangkan berdasarkan nilai VIF luas lahan (X1) 5.388, modal (X2) 5.270, produksi (X3) 9.927, harga jual (X4) 1.079 dan pengalaman usahatani (X5) 1.267 dimana lebih < 10. Artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menganalisis grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Kriteria untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: jika titik-titik pada scatterplot membentuk pola tertentu yang teratur, maka terdapat heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.



**Gambar 3.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Analisis grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi dapat dilakukan dengan valid.

### Uji Autokorelasi

Untuk Mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel- variabel bebas yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan ujiautokorelasi. Berikut dapat dilihat pada Tabel 13.

**Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	Df1	Df2	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	5	34	0.969	0.06566	1.891

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil analisis autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 1,891. Nilai ini berada dalam rentang yang tidak mengindikasikan adanya autokorelasi positif atau negatif, karena nilainya kurang dari 3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah autokorelasi. Setelah melakukan serangkaian pengujian asumsi klasik, terbukti bahwa seluruh asumsi klasik terpenuhi dan tidak ada pelanggaran asumsi klasik. Oleh karena itu, data dapat digunakan untuk analisis lanjutan dengan metode regresi linier berganda."

### Pengaruh Faktor Pendapatan Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi kayu

Melalui penelitian lapangan, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendapatan yang mempengaruhi pendapatan ubi kayu, termasuk luas lahan, modal, produksi, harga jual, dan pengalaman usahatani. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pendapatan ubi kayu.

**Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Luas Lahan, Modal, Produksi, Harga Jual dan Pengalaman Usahatani**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.905	4.314		1.601	0.121
	Luas Lahan	0.346	0.069	0.357	5.005	0.000
	Modal	-0.758	0.086	-0.622	-8.807	0.000
	Produksi	1.303	0.107	1.177	12.146	0.000
	Harga Jual	1.279	0.574	0.071	2.229	0.034
	Pengalaman Usahatani	0.000	0.030	0.000	-0.011	0.991

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$$

$$Y = 6.905 + 0.346 X_1 + -0.758 X_2 + 1.303 X_3 + 1.279 X_4 + 0.000 X_5$$

Dimana:

X<sub>1</sub> = Luas Lahan

X<sub>2</sub> = Modal

X<sub>3</sub> = Produksi

X<sub>4</sub> = Harga Jual

X<sub>5</sub> = Pengalaman Usahatani

Y = Pendapatan

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan kan dari penelitian ini adalah:

1. "Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Luas Lahan, Modal, Produksi, Harga Jual, dan Pengalaman Usahatani secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan usahatani ubi kayu sebesar 97,4%, dengan nilai R Square sebesar 0,871. Uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan Fhitung sebesar 205,867 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 2,56. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa empat variabel, yaitu Luas Lahan, Modal, Produksi, dan Harga Jual, berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani ubi kayu.
2. Rata-rata produksi ubi kayu per musim tanam adalah sebesar 21.000 kg, dengan harga jual berkisar antara Rp 1.200 hingga Rp 1.250 per kilogram. Rata-rata penerimaan usahatani ubi kayu per musim tanam adalah sebesar Rp 25.680.882, dengan rata-rata biaya total sebesar Rp 10.864.470,6. Pendapatan yang diperoleh petani ubi kayu di Desa Naga Jaya 1 per musim tanam adalah sebesar Rp 503.758.000, dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,557 hektar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahaman, M. J. (2022). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih Padi dan Pupuk Terhadap Produksi Padi (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Bojongsari, Kabupaten Bandung).
- Afifah, Nur., Rahayu Wiwid. 2018. Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal. Agrista. Fakultas Pertanian. Vol 6. No. 3 Hal. 127-137 ISSN. 2302-1713.*
- Agfrianti, Solihatun, Isna., B, Kustofa dan H, Migie. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya. *Jurnal Litbang. Vol 19. No 1. Hal 17-30.*
- Ahmad, A., & HS, N. A. (2024). Pengaruh Harga Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tomat Di Kelurahan Gurabunga Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(11), 75-83.*
- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pedapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 6(5), 165350.*
- Armawan, Y., Sutarni. Noer, I dan Fitriani. 2023. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Ubi Kayu Di Desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram. *Jurusan Agribisnis. Vol. 3. No 1. Hal 138-143. ISSN 2807-8338.*
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2022. Luas Panen Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Di Kabupaten Simalungun.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2022. Luas panen Produksi dan Rata-Rata Produksi Di Kecamatan Bandar Hulan.
- Fadlah, T. 2017. Analisis Manajemen Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan – Tangan Kab. Aceh Barat Daya. *Jurnal Visisoner dan Startegi. Vol 6 (2) : 9-23.*
- Firman, Afri., M, Evy dan Y, Jum'atri. 2016. Analisis Manajemen Usahatani Jeruk Siam di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Vol 3. No 2.*
- Goansu, Gusparman., Mustakim, H dan Idrus, S, H. 2019. Manajemen Usahatani Cengkeh di Desa Baholang Kecamatan ledkabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 4. No 2. ISSN: 2503-1406.*

Mustika Dewi R, Siregar S : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Di Desa Naga Jaya 1 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun

- Kirana, Intan. 2023. Pengaruh Umur, Pengalaman Bertani, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Pruwatan. *Jurnal Pertanian Peradaban*. Vol 3 No 2. Hal. 1-12. ISSN 20807-6974.
- Lanamana, W., Supardi, P, N. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Prospek Usahatani Ubi Kayu Varietas Lokal Nuabosi di Desa Randotonda Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Fakultas. Pertanian Jurnal. Sosio Agribisnis*. Vol. 5 No. 2. Hal. 94-103.
- Manoe, Aldy A., Pellokita, Marthen, R, dan Sirma, I, Nyoman. 2022. Analisis Finansial Usahatani Kacang Hijau Di Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal. Buletin Ilmiah IMPAS*. Vol 23. No. 1 e-ISSN : 2714 : 8459.
- Masinambow, Vebiola, V., Rotinsulu, Tri, O dan Masloman, I. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Ranoyapo. *Jurnal. Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 23 No. 7.
- Pulyantoro., Wardiyanto, Feri, 2022. Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Situbondo. Vol 19. No I. ISSN: 2460-8947.
- Putra, Sony, Rabiatal Adawiyah, and Achdiansyah Soelaiman. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah (Income and Household Welfare Analysis of Cassava Farmers in Terbanggi Besar Sub-District Central Lampung Regency)." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 9.2 (2021): 228-234.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Penerbit Tahta Media.
- Refiana, F., Triatmoko, E dan Fitriadi, Subhan. 2021. Produktivitas Dan Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (*Manihot Utilisima*) Di Desa Tungkaran Kabupaten Banjar. *Fakultas Pertanian*. Vol 46 No. 2 Hal. 185-192. P-ISSN 1412-1468.
- Riada, A. N., & Wadu, J. (2023). Determinan Produksi Tomat Di Kelurahan Malumbi Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Proceeding Sustainable Agricultural Technology Innovation (Sati)*, 2(1), 392-402.
- Rinaldi. 2024. Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Mikroba*. e-ISSN: 3032-7598.
- Saragih., Faoeza, Hafiz dan Panjaitan., Faisal, Azhari, Baldan. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Ciherang Di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agrica*. Vol. 13 No. 1 ISSN 2541-593x.
- Saranani, M. (2020). Analisis Hubungan Penerapan Teknologi Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L*) Dengan Pendapatan Petani Di Kelurahan Puusinauwi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. *JAS (jurnal Agrisains)*, 4(2)
- Sugiyono. 2022. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif*. SSBN: 987-602-289-373-8.
- Sumardiman, S., Fausayana, I., & Abdi, A. (2024). Faktor – Fator yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Terong Bulat Di Desa Lambuea Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Innovative : Journal Of Social Science Research*, 4(3), 3006-3020.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
11 Mei 2025	22 Mei 2025	26 Mei 2025	Ya